

Volume 7, Nomor 1, Desember 2021

**PELAKSANAAN KEGIATAN PENGHIJAUAN UNTUK
MENINGKATKAN KEPEDULIAN WARGA SEKOLAH TERHADAP
LINGKUNGAN DI SDN 015 BONTANG SELATAN**

Titik Purwantiningsih

Sekolah Dasar Negeri 015 Bontang Selatan

ABSTRAK

Tujuan dari best practice untuk: 1. Memberikan gambaran tentang penyebab kurang pedulinya warga SDN 015 Bontang Selatan dalam melakukan penghijauan lingkungan. 2. Memberikan gambaran cara melakukan penghijauan di SDN 015 Bontang Selatan. Memberikan keterangan dampak penghijauan terhadap ling-kungan di SDN 015 Bontang Selatan. Kegiatan yang dilaksanakan SDN 015 Bontang Selatan dalam rangka meningkatkan kepedulian melalui program penghijauan. Semua warga sekolah terlibat dalam kegiatan ini. Best practice ini dibuat dengan dilatarbelakangi lingkungan SDN 015 Bontang Selatan kering, ada satu dua tanaman yang ada di halaman.

Hasil best practice ini menunjukkan bahwa: 1. Pelaksanaan kegiatan penghijauan dapat meningkatkan kepedulian warga sekolah penghijauan lingkungan di SDN 015 Bontang Selatan. 2. Ada beberapa cara dalam pelaksanaan program penghijauan sekolah : a. program satu jiwa satu pohon, b. sekolah berkerjasama dengan stakeholder dalam melaksanakan penghijauan sekolah, c. mendapat pembinaan dengan dinas terkait, d. adanya kepedulian orangtua melalui komite sekolah dalam mendukung program penghijauan sekolah, e. adanya kepedulian warga sekolah dalam memelihara penghijauan sekolah. 3. Dampak positif dari penghijauan sekolah adalah : a. Penghijauan sekolah dapat mengurangi pencemaran udara disekitar lingkungan sekolah, b. Membuat lingkungan sekolah menjadi rindang dan lebih banyak oksigen, sehingga udara menjadi sejuk dan mengurangi pemanasan global, c. Penghijauan sekolah dapat digunakan sebagai wadah edukasi masyarakat di sekitar sekolah warga pesisir untuk meningkatkan kepedulian.

Kata Kunci: *Penghijauan, Kepedulian, Lingkungan*

PENDAHULUAN

Lingkungan sekolah adalah lingkungan kehidupan saat siswa di sekolah. Sekolah lingkungan hijau merupakan kegiatan penataan lingkungan sekolah. Bertujuan untuk menciptakan suasana yang asri, sejuk, bersih, dan sehat. Mendukung proses Kegiatan Belajar Mengajar, baik di dalam maupun luar ruang kelas. Lingkungan sekolah yang kondusif sangat diperlukan. Lingkungan sekolah yang kondusif akan mendorong terwujudnya pola hidup bermutu. Sekaligus melestarikan kekayaan sumber daya alam hayati Indonesia.

Pertama kali bertugas di SDN 015 Bontang Selatan , terletak di daerah Selangan perkampungan nelayan yang berada di atas permukaan laut termasuk sekolah pesisir yang ada di kota Bontang. Tepatnya di Kecamatan Bontang Selatan Kota Bontang. Di perkampungan nelayan dengan jumlah 47 KK dengan latar belakang sebagai nelayan. Kebanyakan usia tidak produktif lagi. Jumlah siswa SDN 015 Bontang Selatan dari kelas I sampai kelas VI berjumlah 20 siswa terdiri dari kelas I ada 2 siswa, kelas II ada 3 siswa, kelas III ada 4 siswa, kelas IV ada 3 siswa, kelas V ada 7 siswa dan kelas VI ada 1 siswa. Dengan guru dan staf 6 orang yang terdiri dari 5 guru dan 1 kepala sekolah. Tempatnya bersih, tapi lingkungannya kering, ada satu dua tanaman yang ada di halaman. Sekolah kurang adanya penghijauan, kepedulian warga sekolah dalam hal tanam menanam masih kurang, karena naluri alam sebagai nelayan.

Alangkah baiknya apabila ada program untuk mengenalkan penghijauan dilaksanakan di sekolah-sekolah di Indonesia, khususnya di SDN 015 Bontang Selatan. Hal ini sangat penting, karena penghijauan harus ditanamkan sejak dini, sehingga tercipta generasi yang dapat menghargai lingkungan alam. Tentu penghijauan sangat penting bagi sekolah, selain menyegarkan udara di sekitar juga dapat memperindah pemandangan. Peduli terhadap lingkungan berarti ikut serta melestarikan lingkungan hidup dengan sebaik-baiknya, bisa dengan cara memelihara, mengelola serta menjaga lingkungan hidup. Sesuai dengan latar belakang tersebut maka judul best practice ini adalah “Pelaksanaan Kegiatan Penghijauan untuk Meningkatkan Kepedulian Warga Sekolah Terhadap

Lingkungan di SDN 015 Bontang Selatan”.

RUMUSAN MASALAH

Masalah yang terkait dengan judul Best Practice sangat luas dan kompleks. Untuk memperoleh hasil yang diharapkan penulis terfokus pada kajian masalah yang dikaitkan dengan kondisi. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Mengapa warga SDN 015 Bontang Selatan kurang peduli terhadap penghijauan lingkungan?
2. Bagaimana cara melakukan penghijauan di SDN 015 Bontang Selatan?
3. Apa dampaknya pelaksanaan penghijauan di lingkungan SDN 015 Bontang Selatan?

KAJIAN TEORI

Penghijauan merupakan salah satu kegiatan penting yang harus dilaksanakan secara konseptual dalam menangani krisis lingkungan. Dalam konteks keruangan, penghijauan sangat dibutuhkan terutama untuk kota-kota yang sedang berkembang dan mengalami alih fungsi ruang untuk kawasan terbangun (Kelvin, 2008).

Sekolah hijau merupakan sekolah yang memiliki kebijakan positif dalam pendidikan lingkungan hidup, artinya dalam segala aspek kegiatannya mempertimbangkan aspek lingkungan (Susilo, 2001).

Handoyo (2002) secara konseptual *greening school* dapat diartikan sebagai program pendidikan yang bertujuan untuk menumbuhkembangkan sikap dan perilaku konstruktif pada diri siswa, guru dan kepala sekolah terhadap permasalahan lingkungan hidup yang ada di sekolah dan sekitarnya.

Menurut penjelasan di atas, penghijauan merupakan salah satu bentuk peran manusia dalam menjaga lingkungan. Penghijauan sudah biasa apabila dilaksanakan di daerah perkota, tapi luar biasa apabila dilakukan daerah di atas laut. Tujuan dari menanam pohon inipun juga sama, yakni agar lingkungan tetap

terjaga kelestariannya.

Yaumi (2014: 111) menjelaskan bahwa peduli lingkungan adalah sikap manusia terhadap lingkungan hidup, dengan pemanfaatan sumber daya alam secara bijaksana, serta melindungi dari pencemaran dan/atau perusakan lingkungan hidup

Siswa yang memiliki sikap peduli lingkungan akan menunjukkan sikapnya sesuai dengan indikator yang telah ditentukan. Fitri (2012:43) menyebutkan beberapa indikator pendidikan karakter peduli lingkungan antara lain:

1. Menjaga lingkungan kelas dan sekolah.
2. Memelihara tumbuh-tumbuhan dengan baik tanpa menginjak atau merusaknya.
3. Mendukung program penghijauan dilingkungan sekolah.
4. Tersedianya tempat untuk membuang sampah organik dan sampah nonorganik.
5. Menyediakan kamar mandi, air bersih, dan tempat cuci tangan.

Usaha untuk menumbuhkan dan meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan memerlukan motivasi *peran penyadaran* dan *informasi*. Setelah proses penyandaran informasi, yang diperlukan adalah merubah sikap yang positif terhadap peningkatan kepedulian lingkungan. Jika sikap telah terbentuk akan memunculkan perbuatan yang sesuai dan mendukung usaha meningkatkan kepedulian lingkungan sebaiknya ditanamkan sejak dini. Sehingga akan membentuk perilaku siswa sekaligus mampu menciptakan rasa ingin tahu yang lebih jauh pada siswa. Kepedulian membutuhkan kerelaan untuk memperhatikan secara aktif dan partisipasi dalam suatu kegiatan yang berupa pengelolaan lingkungan hidup.

Kebijakan umum tentang lingkungan hidup di Indonesia, telah dituangkan dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perlakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan

kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.

Lingkungan hidup dapat didefinisikan sebagai: 1) daerah tempat suatu makhluk hidup berada; 2) keadaan atau kondisi yang melingkupi suatu makhluk hidup; 3) keseluruhan keadaan yang meliputi suatu makhluk hidup atau sekumpulan makhluk hidup (Supardi, 2009).

Berdasarkan penjelasan di atas, Lingkungan hidup merupakan karunia Tuhan yang Maha Esa kepada kita, wajib dijaga dan dilestarikan. Agar dapat menjadi sumber dan penunjang hidup serta makhluk lainnya demi kelangsungan dan peningkatan kualitas hidup.

CARA PEMECAHAN MASALAH

Hasil analisis dan identifikasi terhadap kondisi SDN 015 Bontang Selatan akan dijadikan dasar untuk menentukan kebijakan untuk memecahkan masalah. Pemecahan masalah yang menjadi prioritas utama adalah perlunya penghijauan lingkungan sekolah. Langkah – Langkah pemecahannya dalam best practice ini adalah :

1. Observasi warga sekolah untuk mengetahui sejauh mana kepedulian tentang penghijauan sekolah.
2. Memberi motivasi dan melibatkan warga sekolah dalam pelaksanaan kegiatan penghijauan sekolah membuat program sekolah “1 tanaman 1 orang “
3. Membuat proposal pada stakeholder untuk kegiatan penghijauan sekolah.
4. Pembinaan dari Dinas Lingkungan Hidup untuk memberikan motivasi guru dan staf.
5. Mensosialisasikan pelaksanaan penghijauan sekolah ke komite (orangtua).

PEMBAHASAN

Berdasarkan latar belakang yang ada, tahap selanjutnya melakukan analisis dan identifikasi dalam berbagai hal baik secara internal maupun eksternal. Data temuan yang didapatkan dari analisis dan indentifikasi sebagai berikut:

- a. Kekuatan
 1. Kondisi sekolah bersih.
 2. Guru-guru sebagian besar tinggal di Selangan (dekat sekolah).
 3. Semua guru mempunyai semangat untuk maju.
- b. Kelemahan
 1. Kurang adanya kepedulian warga sekolah melaksanakan penghijauan lingkungan.
 2. Guru tinggal di perkampungan nelayan, sehingga ada keterbatasan wawasan penghijauan lingkungan.
 3. Kurang adanya inovasi warga sekolah.

Kesimpulan dari analisis dan identifikasi ini adalah perlu adanya motivator, yang bisa memotivasi warga sekolah untuk melaksanakan penghijauan lingkungan sekolah, sehingga mempunyai kesadaran bahwa penghijauan lingkungan sangat penting. Pada saat tumbuhan melakukan fotosintesis, menghasilkan oksigen yang dibutuhkan makhluk hidup.

Proses pelaksanaan best practice membutuhkan waktu yang relatif panjang sehingga membutuhkan perencanaan yang matang serta kerja keras seluruh warga sekolah. Pelaksanaan best practice di SDN 015 Bontang Selatan yang kondisi daerah yang berbeda dengan daratan melalui beberapa tahapan :

1. Melakukan observasi dengan beberapa warga sekolah baik guru maupun siswa untuk mengetahui sejauh mana pengertian tentang penghijauan sekolah dan manfaatnya. Responden untuk observasi terdiri dari 15 siswa kelas 3 sampai kelas 6 dan 5 orang guru. Adapun hasil observasi sebagai berikut : Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa sebelum dilaksanakan program penghijauan untuk meningkatkan kepedulian warga sekolah terhadap penghijauan sekolah. Ada 2 siswa atau 10% jawaban “ tidak” untuk

pertanyaan no 1. Setelah diadakan observasi, penulis mewawancara 2 siswa tersebut. Mengapa menjawab tidak? Jawaban ke dua anak tersebut: Saya tidak tau sekolah hijau, jadi saya jawab tidak. 18 responden atau 90% lainnya menjawab “ ya” berarti sudah tau apa yang dimaksud sekolah hijau.

Pertanyaan no. 2, ada 2 siswa atau 10% siswa yang sama menjawab “ tidak “ . Karena siswa tersebut kurang bisa memahami maksud pertanyaannya. Dari 5 pertanyaan yang dijawab responden , soal no. 3 paling menarik jawabnya. Apa kendala apabila kita mengadakan penghijauan di sekolah? Sebagian besar menjawab: 1) kurang tersedianya air untuk menyiram tanaman, 2) selepas sekolah waktu air laut surut, warga banyak yang mencari kerang 3) tidak biasa menanam tanaman 4) tidak ada yang nyuruh bu. Untuk pertanyaan nomor 4 dan 5 semua sudah memahami. Kesimpulan dari jawaban responden, belum ada motivasi dan tidak ada budaya tanam menanam di daerah Selangan.

2. Tanggal 17 Juli 2021 rapat mingguan , memberi motivasi guru tentang penghijauan seko-lah dan dilanjutkan membuat program sekolah “satu jiwa satu pohon “. Program tersebut akan melibatkan semua warga sekolah. Hasil rapat direspon oleh semua guru dan akan dilaksanakan kegiatan pada hari minggu berikutnya. Dengan diberikan motivasi munculah kepedulian warga SDN 015 Bontang Selatan melalui Program “satu jiwa satu pohon”.
 3. Pada saat membuat program kegiatan penghijauan sekolah tidak dianggarkan pada anggaran sekolah pada BOSNAS maupun BOSTK, maka perlu adanya proposal yang dikirim ke beberapa stakeholder sekiranya bisa mendukung program penghijauan sekolah. Proposal tersebut antara lain : (1) ke Dinas Lingkungan Hidup tangaal 26 Juli 2021 dan 13 oktober 2021, (2) Bank Kaltimtara tanggal 28 Juli 2021, (3) Bank Mandiri tanggal 28 Juli 2021, (4) Dinas pertamanan tanggal 30 Juli 2021, (5) Dinas Pertanian tanggal 2 Agustus 2021. Dari beberapa proposal dikirim, ada 4 atau 67% proposal yang mendapat respon dan mendapatkan bantuan tanaman dan pot.
- Setelah dua kali sekolah mengajukan proposal dan direspon oleh Dinas Lingkungan Hidup, SDN 015 Bontang Selatan mendapat kehormatan

dikunjungi bapak Iwan dan staf dari Dinas Lingkungan Hidup dan pengawas binaan bapak Anwar Hadi untuk memberikan motivasi dan penbinaan guru dan staf. Semakin terbuka wawasan tentang penghijauan sekolah dan bertambah ilmu guru dan staf SDN 015 Bontang Selatan. Semoga ada kesadaran dan peduli merawat tanaman penghasil oksigen yang dibutuhkan oleh semua makhluk hidup.

4. Setelah warga SDN 015 Bontang Selatan memahami program penghijauan sekolah, dilanjutkan mensosialisasikan pelaksanaan penghijauan sekolah pada orangtua murid. Ada respon positif dari orangtua, melalui musyawarah orangtua , menghasilkan kesepakatan menyumbang 1 pot per siswa untuk mendukung penghijauan sekolah.

Program penghijauan sekolah sudah berjalan dengan bagus dan didukung dari berbagai pihak, selanjutnya dibuatlah jadwal untuk merawat tanaman baik guru maupun siswa, karena tidak ada tukang kebun di SDN 015 Bontang Selatan.

Dampak positif dari penghijauan yang dilaksanakan di lingkungan sekolah. Adapun dampak positifnya adalah :

- Penghijauan sekolah dapat mengurangi pencemaran udara disekitar lingkungan sekolah.
- Membuat lingkungan sekolah menjadi rindang dan lebih banyak oksigen, sehingga udara menjadi sejuk dan mengurangi pemanasan global.
- Penghijauan sekolah dapat digunakan sebagai wadah edukasi masyarakat di sekitar sekolah warga pesisir . Penghijauan bersama masyarakat dapat meningkatkan kepedulian bersama akan penghijauan yang penting untuk dilaksanakan secara rutin.

SIMPULAN

Simpulan best practice ini adalah :

1. Berdasarkan hasil best practice kegiatan penghijauan sangat penting dilaksanakan di sekolah. Selain penghasil oksigen, penghijauan dapat menyegarkan lingkungan sekolah, dan pemandangan yang indah.
2. Perlunya motivasi dan terlibat langsung warga sekolah untuk pelaksanaan kegiatan penghijauan dan perawatan tanaman.
3. Penghijauan sekolah dapat mengedukasi warga pesisir, sehingga kepedulian lingkungan akan tercapai.
4. Perlu adanya kerjasama antara sekolah, komite dan stakeholder dalam penghijauan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitri,AZ. 2012. *Pendidikan Karakter berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Jogjakarta: Ar – Ruzz Media
- Handoyo, B. 2002. *Model Sekolah Hijau Berbasis Sekolah Setempat di Sekolah Dasar Sekitar Sungai Bango Sawojajar Malang*. Laporan penelitian tidak diterbitkan. Malang: Lemlit Universitas Negeri Malang.
- Kelvin, Claudius. 2008. *Penghijauan Kota Sebagai Penyeimbang Suhu Lingkungan*. Jakarta: claudiuskelvin.blogspot.com/2008/09/ pengertian penghijauan.
- Supardi, Bahrudin. 2009. *Berbakti Untuk Bumi*. Bandung: Rosdakarya.
- Susilo, H. 2001. *Menggalakkan Pendidikan Lingkungan Hidup di Sekolah Dasar "Sekolah Hijau"*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Undang-Undang Republik Indonesia No 32 Tahun 2009, tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Yaumi, Muhammad, 2014. *Pendidikan Karakter Landasan Pilar dan Implementasi*. Jakarta: Prenada Media Group.